

**REPRESENTASI DEGRADASI MORAL GENERASI Z DALAM  
WEBSERIES “CULTURE SHOCK” DI NETFLIX**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**KATHLYN**  
**NPM. 21043010026**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**REPRESENTASI PELANGGARAN MORALITAS GENERASI Z DALAM  
WEBSERIES “CULTURE SHOCK” DI NETFLIX**

Oleh:

Kathlyn

NPM. 21043010026

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal

**13 Januari 2026**

Menyetujui,

**PEMBIMBING**

Dra. Dyva Clareta, M.Si.  
NIP. 196601072021212001

**TIM PENGUJI,**

Dra. Dyva Clareta, M.Si.  
NIP. 196601072021212001

Roziana Febrianita, S.Sos., M.A  
NIP. 198202112025212038

Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A  
NIP. 199308082022032016

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**REPRESENTASI PELANGGARAN MORALITAS GENERASI Z DALAM  
WEBSERIES “CULTURE SHOCK” DI NETFLIX**

Disusun oleh:

Kathlyn

NPM. 21043010026

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

**DOSEN PEMBIMBING**



Dra. Dyva Claretta, M.Si.  
NIP. 196601072021212001

Mengetahui

**DEKAN**

  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kathlyn  
NPM : 21043010026  
Angkatan : 2021  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 09 Januari 2026



Kathlyn

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus berkat karunia dan penyertaan-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan beragam macam perasaan yang campur aduk, rasa ragu, rasa takut, dan rasa menggebu untuk mengejar impian terus menemani keseharian penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Ada banyak kali keraguan yang datang untuk menghentikan penulis, akan tetapi penulis, memutuskan untuk bertekad melanjutkannya lagi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban juga akan tugas akhir dari Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur penulis menentukan **“Representasi Degradasi Moral Generasi Z Dalam Webseries “Culture Shock” Di Netflix”** sebagai judul yang akan menjadi penulisan akhir penulis.

Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang baik yang sempat hadir dalam kehidupan penulis dan penulis menyatakan bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak untuk terus meyakinkan dan memberi semangat kepada penulis, penulis tidak memiliki harapan sama sekali. Ini bukanlah perjalanan yang mudah bagi penulis, penulis meyakini ini adalah jembatan awal penulis untuk meraih kesuksesan dari keterlambatan yang penulis hadapi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena kebaikan dan penyertaan-Nya yang selalu menemani perjalanan penulis dan tidak pernah habis sampai detik ini menguatkan penulis untuk tetap berjuang sampai akhir. Terimkasih

Tuhan, Tuhan sungguh baik berkat, muzijat, uluran tangan Tuhan selalu menyertai proses penulis. Tiada henti-hentinya iyung bersyukur Tuhan.

2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat luas biasa sabar yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan, arahan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom., M.A selaku Dosen wali yang telah memberikan ilmu, saran selama masa perkuliahan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu selama empat tahun ini.
7. Tambi dan Bue yang sudah disurga yang pernah hadir dihidup penulis walaupun sementara. Terimakasih banyak sudah mau menjadi nenek dan kakek yang baik buat elyn. Terimakasih sudah menjadikan elyn cucu kesayangan. Terimakasih juga waktu yang terbilang singkat dan maafin elyn kalo belum bisa bahagiain tambi dan bue. Semoga diwaktunya, cucumu ini bisa ketemu lagi sama kalian. Jagain iyung dari atas ya mbi bue.
8. Papa eddy yang selalu mendukung iyung walaupun terhalang jarak, yang

selalu memberikan support yang juga berarti buat penulis. Terimakasih juga pah udah jadi bagian dalam kehidupan tumbuh besarnya iyung.

Iyung punya keinginan kalo sukses tetap akan ingat semua support papa.

9. Mama tersayang, mah terimakasih banyak untuk semua pengorbanan yang mama berikan untuk penulis sejak kecil hingga sekarang. Maaf kalo sampai saat ini belum bisa membanggakan mama dan jadi anak yang berhasil sesuai harapan mama. Terima kasih buat doa yang ga pernah putus, yang selalu mengiringi langkah penulis. Penulis sangat sayang mama. Doain iyung terus ya mah biar punya waktu untuk bahagiain mama, papa juga wawa, rara dan semua keluarga.

10. Untuk mama evo, babe, dan lyan ndut terimakasih juga ya udah hadir dihidup iyung. Buat mama evo, yang menemani masa SMP sampai SMA iyung yang selalu jadi orang yang tersenyum walaupun beban yang ada berat. Iyung sangat bangga sama mama evo dan sayang sama mama evo. Doain terus ya ada kesempatan untuk bahagian mama evo.

11. Papa yang memberikan dukungan untuk menunjang penulis dalam mengerjakan penulisan ini. Juga adik-adik wawa dan rara penulis yang sama memberikan dukungan kepada penulis.

12. Sepupu penulis ech yang terus meyakinkan penulis untuk tetap lanjut dan semangat dalam mengerjakan skripsi.

13. Oca dan Pink yang menemani dan mengisi masa perkuliahan penulis dan mau menerima penulis sebagai teman masa kuliah.

11. Putri dan Risma sahabat SMA penulis yang saat ini kita lagi *LDR*-an tapi

tetap saling memberikan semangat satu sama lain walaupun sama-sama tidak bisa lulus ditahun ini.

14. *Last but not least*, terima kasih untuk diri saya sendiri selaku penulis.

Walaupun banyak keraguan, masalah kehidupan yang memang harus ada, beban dan banyaknya perasaan tidak enak yang disimpan sendiri, atas pikiran yang selalu merasa diri ini selalu gagal dan tidak bisa membanggakan orang tua, kesalahan yang penulis lakukan karena ketidaktahuan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih untuk mau berjuang di sedikit harapan yang ada. Walaupun dirasa mustahil dan ingin menyerah, akan tetapi berkat orang-orang baik yang pernah penulis temui dan hadir dalam hidup penulis menjadikan ini pembelajaran yang sangat berharga dan berarti buat penulis. Penulis memiliki satu tekad untuk bisa membanggakan mama dan kembali berjuang untuk mama.

Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu masukan, evaluasi, dan saran sangat berarti bagi penulis. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang terlibat dan penulis memiliki harapan agar skripsi ini memiliki manfaat positif baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	140
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Representasi .....	15
2.2.2 Film Sebagai Media Representasi .....	19
2.2.3 Webseries pada Platform Streaming Digital Netflix .....	22
2.2.4 Degradasi Moral .....	28
2.2.5 Moralitas dalam Perspektif Budaya Barat dan Timur .....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	47
3.2 Metode Penelitian .....	48
3.3 Definisi Konseptual .....	50
3.3.1 Representasi .....	50
3.3.2 Degradasi Moral .....	51
3.3.3 Generasi Z .....	56
3.3.4 Webseries “Culture Shock” .....	56
3.3.5 Semiotika Roland Barthes .....	57
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	58
3.5 Korpus Penelitian .....	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	65
3.6.1 Dokumentasi .....	65
3.6.2 Studi Literatur .....	65
3.7 Jenis Data .....	65
3.7.1 Data Primer .....	66
3.7.2 Data Sekunder .....	66

3.7.1 Data Primer.....	66
3.7.2 Data Sekunder.....	66
3.8 Teknik Analisis Data.....	66
3.8.1 Reduksi Data .....	67
3.8.2 Penyajian Data.....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.2 Hasil.....	71
4.3 Pembahasan .....	102
4.3.1 Representasi Kebudayaan Barat dan Timur .....	102
4.3.2 Representasi Degradasi Moral Generasi Z .....	114
4.3.3 Mitos Degradasi Moral Generasi Z dalam Web Series “Culture Shock” .....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>137</b>
5.1 Kesimpulan.....	137
5.2 Saran .....	138

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Netflix “Culture Shock”.....	54
Gambar 4.2 Episode 1, scene 10.....	93
Gambar 4.3 Episode 1, scene 20.....	95
Gambar 4.4 Episode 1, scene 30.....	96
Gambar 4.5 Episode 2, scene 4.....	99
Gambar 4.6 Episode 2, scene 8 & 9.....	101
Gambar 4.7 Episode 4, scene 34.....	102
Gambar 4.8 Episode 5 & 7, scene 10 & 12.....	104
Gambar 4.9 Episode 1, scene 5.....	108
Gambar 4.10 Episode 1, scene 14.....	111
Gambar 4.11 Episode 1, scene 22.....	113
Gambar 4.12 Episode 6, scene 3.....	114
Gambar 4.13 Episode 1, scene 33.....	117
Gambar 4.14 Episode 1, scene 37.....	118
Gambar 4.15 Episode 1, scene 16.....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	33
Tabel 4.1 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	64
Tabel 4.2 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	65
Tabel 4.3 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	67
Tabel 4.4 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	68
Tabel 4.5 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	70
Tabel 4.6 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	71
Tabel 4.7 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	72
Tabel 4.8 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	74
Tabel 4.9 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	76
Tabel 4.10 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	77
Tabel 4.11 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	78
Tabel 4.12 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	80
Tabel 4.13 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	82
Tabel 4.14 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	83
Tabel 4.15 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	84
Tabel 4.16 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	87
Tabel 4.17 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	88
Tabel 4.18 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	90
Tabel 4.19 Pemetaan Semiotika Roland Barthes.....	92

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	37
----------------------------------	----

## ABSTRAK

Pelanggaran moralitas oleh Generasi Z menjadi isu yang menarik dan banyak terjadi di tengah perkembangan teknologi digital dan perubahan nilai di masyarakat. Berbagai bentuk pelanggaran moralitas seperti pergaulan bebas, *bullying*, penggunaan bahasa kasar, hingga penyalahgunaan media sosial pada masa kini selalu melibatkan generasi Z menjadi pelaku maupun korban. Webseries “Culture Shock” hadir sebagai salah satu bentuk series yang merepresentasikan pelanggaran moralitas yang dilakukan oleh generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelanggaran moralitas yang dilakukan oleh generasi Z direpresentasikan dalam series tersebut dengan menggunakan teori dari semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dijabarkan melalui tiga pemaknaan yaitu: makna denotasi, konotasi, dan mitos. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dari *scene-scene* terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa webseries “Culture Shock” merepresentasikan pelanggaran moralitas generasi Z sebagai fenomena yang dinormalisasi dalam kehidupan modern saat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian komunikasi, khususnya analisis representasi media dan moralitas, serta menjadi bahan refleksi bagi generasi Z dalam menyikapi nilai-nilai moral di era digital.

**Kata Kunci:** Representasi, Pelanggaran Moralitas, Generasi Z, Webseries

## *ABSTRACT*

*Violations of morality by Generation Z are an interesting issue and occur many times in the midst of the development of digital technology and changes in values in society. Various forms of morality violations such as promiscuity, bullying, the use of abusive language, and the abuse of social media nowadays always involve Generation Z as perpetrators and victims. The webseries "Culture Shock" is present as a form of series that represents the violation of morality committed by generation Z. This study aims to analyze how the violation of morality committed by generation Z is represented in the series using the theory of Roland Barthes' semiotics. The method used in this study uses a qualitative approach by being described through three meanings, namely: the meaning of denotation, connotation, and myth. The research data was obtained through documentation techniques from selected scenes. The results of the study show that the webseries "Culture Shock" represents the violation of the morality of generation Z as a phenomenon that is normalized in modern life today, especially in the context of urban environments. This research is expected to make an academic contribution to the study of communication, especially the analysis of media representation and morality, as well as become a reflection material for generation Z in responding to moral values in the digital era.*

**Keywords:** *Representation, Violation of Morality, Generation Z, Webseries*

